

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN MENUJU TERCIPTANYA KEMANDIRIAN USAHA**Erna Setyawati¹, Widi Astuti²**

STKIP PGRI Pacitan

Email korespondensi: ern45setyawati@gmail.com**Abstrak**

Salah satu faktor penting dalam menentukan kesuksesan usaha adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengelolaan terhadap keuangan ataupun aset yang dimiliki. Mengingat keuangan adalah masalah vital, rincian aliran dana keluar dan masuk pun tentulah harus jelas. Pembukuan pada usaha kecil dan menengah cukup penting, namun secara umum mereka mengabaikan hal tersebut. Mereka malas untuk membuat laporan keuangan usaha karena adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting, dan persepsi bahwa pembukuan terlalu rumit untuk dilaksanakan. Tujuan kegiatan adalah memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan melalui teknik pembukuan sederhana. Kegiatan pelatihan manajemen keuangan dilakukan di Dusun Peden Kelurahan Ploso Kabupaten Pacitan dengan sasarannya ibu-ibu PKK RT. 01 sebagai peserta pelatihan. Hasil yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pelaku usaha kecil akan pentingnya pembukuan dalam suatu usaha.

Kata Kunci: *Pelaku UKM, Manajemen Keuangan, Pembukuan Sederhana, Kemandirian Usaha*

PENDAHULUAN

Fenomena munculnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) banyak terjadi dimasyarakat. Hal ini didukung dengan banyaknya informasi yang disebarluaskan dan dikembangkan terkait dengan cara-cara memulai usaha untuk meningkatkan kondisi keuangan pribadi dan perekonomian daerah. Usaha kecil dan menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UKM yang maju, mandiri, dan modern. Apabila dilihat dari perkembangan jumlahnya tiap tahun mengalami peningkatan secara signifikan, namun bila di lihat dari aspek finansialnya hanya sedikit usaha kecil yang mengalami perkembangan dalam hal pengelolaan keuangan. Meskipun pelaku usaha tersebut sudah menempuh pendidikan formal, namun banyak dari mereka yang tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik, sehingga dalam pengelolaan usahanya sering kali mengalami hambatan. Pada umumnya rata-rata UKM banyak yang belum tahu bagaimana mengelola keuangan usahanya dengan keuangan pribadi atau rumah tangga (Yunani, 2020).

Untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan adalah pembukuan (Manoppo, 2018). Pembukuan merupakan proses yang sistematis dalam pencatatan keuangan usaha kecil dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha sehingga terlihat perkembangan usaha yang dijalankan. Dengan

manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jumlahnya jelas, dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat (Wardiningsih, 2020). Pembukuan pada usaha kecil dan menengah cukup penting, namun secara umum mereka mengabaikan hal tersebut. Mereka malas untuk membuat laporan keuangan usaha karena adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting, dan persepsi bahwa pembukuan terlalu rumit untuk dilaksanakan.

Penduduk dusun Peden Kelurahan Ploso banyak yang memiliki usaha rumahan seperti penjual kelontong, toko sembako, laundry, warung makan dan lain-lain. Berkaitan dengan cara pengelolaan khususnya dalam manajemen keuangan ternyata sebagian besar pelaku usaha tersebut banyak yang belum melakukan pencatatan keuangan dan masih kurang memahami urgensi penggunaannya. Padahal itu merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha karena kelanjutan usaha dinilai dari tolak ukur kinerja keuangannya.

Dari peristiwa tersebut dinilai perlu membekali mereka pengetahuan melalui pelatihan manajemen keuangan dengan teknik pembukuan sederhana untuk menuju terciptanya kemandirian usaha.

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana antusias pelaku usaha kecil dalam mempelajari manajemen keuangan; dan (2) Bagaimana pemahaman pelaku usaha kecil terkait dengan manajemen keuangan.

METODE

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan dilakukan di dusun Peden kelurahan Ploso Kabupaten Pacitan pada tanggal 11 Desember 2022 di rumah ketua PKK RT.01 RW.06 Dusun Peden Kelurahan Ploso Kabupaten Pacitan. Objek dari kegiatan pelatihan adalah ibu-ibu PKK RT.01 yang sebagian besar memiliki usaha kecil di rumah.

Metode pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan *focus group discussion* (FGD). Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk melakukan manajemen keuangan bagi usahanya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum yang berisi contoh kasus tentang manajemen keuangan berupa pembukuan sederhana untuk usaha kecil dan menengah (UKM).

Metode Focus Group Discussion (FGD)

Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan keuangan usaha yang selama ini dihadapi. Kemudian secara bersama sama mencari solusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Didalam pelatihan tersebut peserta diberikan modul yang berisi penjelasan tentang pentingnya suatu usaha kecil melakukan pembukuan sederhana beserta contoh penerapan

pembukuan sederhana berdasarkan kasus transaksi dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Untuk melakukan pencatatan dalam pembukuan yang perlu dipersiapkan antara lain:

1. Kas Pengeluaran, didalamnya memuat transaksi pengeluaran yang dilakukan terkait dengan operasional usaha.
2. Kas Pemasukan, buku ini mencatat transaksi yang berkaitan dengan pemasukan atau pendapatan dari usaha.
3. Kas Utama, berisi informasi berapa kas yang dimiliki. Dalam buku ini berisi gabungan catatan transaksi pemasukan dan pengeluaran.
4. Stock Barang, untuk mengetahui jumlah barang dagangan yang masih tersedia.
5. Laporan Laba/Rugi, memuat catatan biaya dan pendapatan usaha dalam satu periode. Dari catatan ini bisa mengetahui apakah bisnis yang dijalankan untung atau rugi.

Peserta pelatihan terdiri dari 29 orang ibu-ibu anggota PKK RT.01 RW.06 Dusun Peden Kelurahan Ploso Kabupaten Pacitan. Dari kegiatan pelatihan tampak bahwa pelaku usaha belum menguasai pelaporan keuangan yang baik dan benar, karena dalam kegiatan menjalankan usahanya mereka tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Ditambah lagi dengan belum adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya. Acara kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Secara garis besar pertanyaan yang diajukan oleh peserta yaitu: (1) Langkah-langkah awal dalam penyusunan pencatatan keuangan; dan (2) Pencatatan laporan laba/rugi.

Program pengabdian yang berupa pelatihan manajemen keuangan yang sudah dilaksanakan diharapkan dapat menambah pengetahuan akan pentingnya manajemen keuangan yang diterapkan dalam menjalankan usahanya. Salah satu indikatornya mempunyai dokumen tentang pencatatan kegiatan usahanya yang berupa kas pengeluaran, kas pemasukan, kas utama, stock barang, laporan laba/rugi. Dari pencatatan tersebut pelaku usaha dapat mengetahui berapa pendapatan yang mereka hasilkan setiap bulannya sehingga bisa mengembangkan usahanya lebih lanjut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan merupakan Pelatihan Manajemen Keuangan Menuju Terciptanya Kemandirian Usaha. Pokok bahasan yang disampaikan berupa pembukuan sederhana yang terdiri dari kas pengeluaran, kas penerimaan, kas utama, stock barang, dan laporan laba/rugi.

Dengan adanya pelatihan manajemen keuangan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pelaku usaha kecil akan pentingnya pembukuan dalam suatu usaha. Manajemen keuangan dapat menjadi faktor penting untuk mengembangkan usahanya supaya bisa berjalan dengan efektif. Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Manoppo, Wilfried Seth dan Frendy A. O. Pelleng. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.
- Wardiningsih R, Wahyuningsih, Sugianto R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kecil (mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163-172.
- Yunarni B., Ningsih N., Iswanto D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Pelaku UKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 391-395.